

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan proses produksi di perusahaan, manusia memegang peranan yang sangat penting selain faktor mesin dan bahan baku manusia juga sebagai karyawan sangat penting untuk menentukan faktor produksi, membangun serta mengembangkan perusahaan, selain itu karyawan sebagai faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Maka dari itu karyawan harus dipertahankan, upaya mempertahankan karyawan tidak hanya melibatkan masalah pencegahan kehilangan karyawan tetapi juga untuk menjaga sikap kerjasama dan kemampuan kerja karyawan.

Program keselamatan dan kesehatan akan membantu memelihara kondisi fisik karyawan, sedangkan program pelayanan karyawan dalam berbagai bentuk menjaga sikap karyawan. Oleh karena itu untuk menjaga supaya apa yang telah dicapai dan dihasilkan selama pembangunan ini tetap utuh dan selamat serta menjaga agar proses produksi tetap berjalan secara aman, lancar dan efisien maka perlu adanya peningkatan program di bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

PT. Pijar Sukma merupakan perusahaan asing milik warga berkebangsaan Prancis yang bernama Sylvie Fleury, merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang *furniture*. PT Pijar Sukma memproduksi *furniture* seperti almari, nakas, kursi, bufet, meja, tempat tidur, tempat lampu, *mirror*, dan hiasan dinding. Adapun proses produksi di PT. Pijar sukma meliputi penerimaan, proses pengeringan, penyimpanan sementara, pemindahan, *rought cut* (pemotongan kasar), pembahanan dasar, konstruksi, pengamplasan kasar (apabila kayu cacat retak atau pecah maka di servise terlebih dahulu, apabila tidak cacat dilanjut ke proses selanjutnya), perakitan, pemngamplasan halus, *finishing* (spray dasar, amplas sanding, cat kuas, wax & glaz, aksesoris), *quality control*, packing, penyimpanan. PT Pijar Sukma dalam pengoperasianya tidak lepas dari masalah yang dihadapi seperti tempat pembuangan limbah yang ada di sekitar mesin yang mengganggu proses produksi karena adanya penumpukan limbah kayu yang dapat

runtuh serta menyebabkan kecelakaan yang fatal. Kemudian jumlah ventilasi yang masih kurang, sehingga karyawan kurang nyaman dalam bekerja, merasa panas (Jawa : gerah/sumuk) dan tidak semangat dalam melakukan aktivitasnya. Sumber penerangan dibagi menjadi dua jenis yaitu penerangan alami dan penerangan buatan, pencahayaan alami berasal dari sinar matahari yang memiliki intensitas cahaya tergantung pada musim dan waktu, pencahayaan buatan merupakan pencahayaan yang dihasilkan sumber cahaya selain cahaya alami (Bambang Suhardi, 2015). Penerangan yang minim mengakibatkan mata pekerja tidak dapat melihat dengan jelas pada waktu proses pemotongan sehingga mengakibatkan jari pekerja terkena pisau potong. Kebisingan yang berskala besar terutama mesin pembelahan kayu yang dapat mengakibatkan pendengaran para pekerja terganggu, dan hanya beberapa saja yang memakai alat pelindung diri, baik itu penutup kepala, sepatu, masker, kaos tangan dan kaca mata. Seperti penggunaan sepatu yang sering diabaikan oleh karyawan, sedangkan kondisi lantai licin sehingga dapat menyebabkan karyawan terpeleset dan terjatuh serta kepala terbentur.

Melihat kondisi kecelakaan karyawan diatas, berdasarkan data statistik perusahaan rata-rata kecelakaan kerja di PT. Pijar Sukma dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018 dengan jumlah 300 karyawan, menunjukkan bahwa kecelakaan yang terjadi mencapai 48 kecelakaan, sehingga menyebabkan kehilangan jam kerja sebanyak 1.330 jam per tahun atau 190 hari per tahun. Sedangkan pada Tahun 2019 dengan jumlah 425 karyawan kecelakaan kerja yang terjadi mencapai 29 kecelakaan kerja, sehingga mengakibatkan kehilangan jam kerja sebanyak 1.246 jam per tahun atau 178 hari pertahun. Dan pada tahun 2020 dengan jumlah karyawan 380, kecelakaan yang terjadi mencapai 33 kecelakaan kerja, akibat dari masih tingginya kecelakaan menyebabkan kerugian pada perusahaan dimana tercatat jam kerja karyawan yang hilang mencapai 1.281 atau 183 hari. Melihat penjelasan diatas menunjukkan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Pijar Sukma dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja di perusahaan.

Kecelakaan kerja yang terjadi dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Besar kecilnya kerugian tergantung pada jenis kecelakaan kerja. Kerugian yang diperoleh perusahaan yaitu berupa hilangnya waktu kerja. Keselamatan kerja dan produktivitas adalah bahwa semakin besar tingkat kecelakaan maka tingkat produktivitas akan semakin rendah, sebaliknya semakin rendah tingkat kecelakaan maka semakin tinggi pula tingkat produktivitasnya. Semakin sedikit kecelakaan yang terjadi, semakin sedikit hari kerja yang hilang, yang dapat meningkatkan produktivitas.

Beberapa kondisi kesehatan yang mengakibatkan rendahnya produktivitas adalah penyakit akibat kerja, status gizi tenaga kerja yang kurang, lingkungan kerja yang kurang optimal untuk produktivitas tenaga kerja. Hubungan antara kesehatan dengan produktivitas adalah seseorang yang bebas dari penyakit, cedera dan masalah mental serta emosi yang dapat mengganggu aktivitas manusia pada umumnya. Praktik manajemen kesehatan di perusahaan bertujuan untuk memelihara kesejahteraan individu secara menyeluruh.

1.2 Batasan Masalah

Untuk mencegah penyebaran masalah yang ada, ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian pada bagian produksi pada PT. Pijar Sukma
2. Permasalahan yang dilakukan adalah mengenai bahaya-bahaya yang terjadi
3. Data kecelakaan kerja yang diambil adalah data kecelakaan selama 3 Tahun (2018-2020).
4. Produktivitas kerja diukur berdasarkan jumlah jam kerja yang hilang dengan jumlah jam kerja karyawan

1.3 Rumusan Masalah

Menurut deskripsi latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat frekuensi atau kekerapan terjadi?
2. Seberapa besar tingkat *severity* terjadi?

3. Bagaimana menemukan akar penyebab terjadinya kecelakaan kerja?
4. Bagaimana perbaikan keselamatan kerja bagian produksi?
5. Apakah ada dampak positif perbaikan K3 pada produktivitas kerja karyawan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat frekuensi atau kekerapan terjadi.
2. Untuk mengetahui tingkat *severity* terjadi.
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan kerja.
4. Untuk mengetahui perbaikan keselamatan kerja bagian produksi.
5. Untuk mengetahui dampak positif perbaikan k3 pada produktivitas kerja karyawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab satu meliputi latar belakang masalah, pemaparan masalah atau rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan penulisan sistem.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang Pengertian, tujuan, program, pengukuran, sebab-sebab kecelakaan kerja, pencegahan kecelakaan kerja dan hubungan Keselamatan dan kesehatan kerja.

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Bab ini juga membahas langkah pemecahan masalah.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Berisi tentang pengolahan dan analisis yang telah dikumpulkan serta membahas penyelesaian masalah dalam penelitian.

BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

